

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN TENTANG PERUBAHAN FISIK SAAT PUBERTAS PADA REMAJA PUTRI DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 WARINGIN KURUNG TAHUN 2026

Maria Octavianti¹, Maghfiroh Realis Murphi², Trijani Moedjiherwati³, Anti Kurnia⁴

Program Studi DIII Kebidanan PSDKU Serang

Universitas Bhakti Kencana

maria.octavianti@bku.ac.id, realismaghfirohmurphi@gmail.com,

trijanimloedjiherwati@gmail.com, antikurnia05@gmail.com

ABSTRAK

Masa pubertas merupakan masa transisi yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Pada remaja sangat rentan apabila remaja kurang memahami pentingnya pengetahuan tentang pubertas, karena hal ini dapat dapat berpotensi menimbulkan perilaku beresiko dan masalah kesehatan reproduksi remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan, sikap, sumber informasi, dan pendidikan ibu saat pubertas pada remaja putri di kelas VIII SMP Negeri 1 Waringin Kurung. Penelitian menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi berjumlah 140 remaja putri, dengan sampel sebanyak 58 responden yang diambil menggunakan *teknik accidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data digunakan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ($p\text{-value} = 0,301$), pengetahuan dengan pendidikan ibu ($p\text{-value} = 0,204$), pengetahuan dengan media ($p\text{-value} = 0,135$). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap, pendidikan ibu dan media informasi tentang perubahan fisik saat pubertas. Saran yang diberikan kepada pihak sekolah yaitu sebaiknya meningkatkan tentang kespro dengan cara bimbingan konseling di sekolahn atau edukasi per masing - masing kelas di sekolah. Kata Kunci: Pengetahuan, Pubertas, Sikap, Pendidikan, Informasi

Abstrak Bahasa Inggris Dan Keyywords:

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism checker no
234.8576

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

Puberty is a transitional period characterized by various physical, psychological, and social changes. Adolescents are particularly vulnerable when they lack adequate knowledge about puberty, as this may lead to risky behaviors and reproductive health problems. This study aimed to determine the relationship between knowledge and attitudes, sources of information, and maternal education regarding puberty among eighth-grade female students at SMP Negeri 1 Waringin Kurung. This study employed a quantitative analytical method with a cross-sectional design. The population consisted of 140 female adolescents, with a sample of 58 respondents selected using an accidental sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed sssthrough univariate and bivariate analyses using the Chi-Square test.

The results showed that there was no significant relationship between knowledge and attitudes (p -value = 0.301), knowledge and maternal education (p -value = 0.204), and knowledge and information media (p -value = 0.135). The study concluded that there was no significant relationship between knowledge and attitudes, maternal education, and information media regarding physical changes during puberty. It is recommended that schools enhance reproductive health education through counseling services and classroom-based educational programs for students.

Keywords: Knowledge, Puberty, Attitude, Education, Information

Pendahuluan:

Masa remaja merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual. Beberapa perubahan yang terjadi pada remaja adalah bentuk fisik atau perubahan alat reproduksi yang secara alami muncul serta membuat remaja tidak menyadari dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengenal perubahan tersebut. Dan hal terpenting adalah memberikan pemahaman mengenai pengertian dari perubahan fisik yang akan dialami selama memasuki masa pubertas (Januari, 2024).

Pubertas merupakan masa perubahan biologis yang sangat pesat dari masa kanak - kanak menuju dewasa dan paling menonjol adalah perubahan alat reproduksi seperti alat kelamin (Nurhidayah, 2020).

Menurut dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) di tahun 2017, perubahan fisik yang paling banyak diketahui pada remaja putri adalah timbulnya menstruasi (89%), pembesaran payudara (78%), tumbuhnya rambut di sekitar alat kelamin dan ketiak (39%), dan sebanyak 58% perempuan menerima informasi kesehatan reproduksi dari temannya (BKKBN, BPS, & Kementerian RI 2018).

Jumlah penduduk di kabupaten Serang berdasarkan umur pada tahun 2024 bahwa usia laki - laki berjumlah (868.453) dan pada perempuan berjumlah (833.350), sedangkan pada usia 12-15 tahun 140.000 jiwa (BPS, 2024).

Penelitian Nurul Mutia di Kota Baubau pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 60% remaja putri memiliki pengetahuan kurang mengenai perubahan fisik saat pada saat masa pubertas, sedangkan 40% memiliki pengetahuan baik.

Remaja yang kurang memahami terhadap perubahan fisik masa pubertas akan cenderung tidak percaya diri, merasa cemas dan takut serta tidak yakin dalam mengambil keputusan. Sebaliknya remaja yang memahami perubahan fisik masa pubertas akan menerima perubahan dan memiliki kemampuan beradaptasi yang lebih baik (Irmayanti et.al, 2022).

Dari hasil studi pendahuluan didapatkan hasil bahwa dari 11 orang terdapat 5 siswa tidak memahami kapan dimulainya pubertas, dan 6 cukup memahami tentang pubertas. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan pengetahuan mengenai perubahan fisik saat pubertas.

Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap, pendidikan ibu dan media informasi.

Metode Penelitian:

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain *Cross sectional*. Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Waringin Kurung Kabupaten Serang, Provinsi Banten pada bulan Maret sampai Juli 2026. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap, pendidikan ibu dan media informasi tentang perubahan fisik saat pubertas pada remaja putri.

Populasi dalam sampel ini berjumlah 140 orang. Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin sehingga sampel berjumlah 58 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode accidental sampling. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII yang hadir pada saat penelitian berlangsung. Sehingga kriteria eklusi adalah responden yang tidak bersedia atau sakit.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan sikap mengenai perubahan fisik saat pubertas. Kuesioner pengetahuan di adopsi dari Desi Yustiana Sari (2018), sedangkan kuesioner sikap di adopsi dari Angela Leopina Manuata (2018). Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,893 untuk kuesioner pengetahuan dan 0,882 untuk kuesioner sikap, sehingga instrumen dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan setelah memperoleh izin dari institusi pendidikan dan pihak sekolah. Responden yang memenuhi kriteria diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta lembar informed consent sebelum mengisi kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis data univariat dan bivariat. Data univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel penelitian, sedangkan analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi square dengan tingkat kemaknaan 0,05 untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antar variabel independen dengan variabel dependen

Penelitian ini telah menerapkan prinsip etika penelitian yang meliputi informed consent, anonimity, confidentiality, benefience, dan non malafience guna menjamin hak, keamanan, kerahasiaan responden selama proses penelitian.

Hasil dan Pembahasan:

Analisis Univariat:

Tabel 4.2.1.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pada Saat Pubertas Di Kelas VIII SMPN 1 Waringin Kurung Tahun 2026

Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	10	17,2
Cukup	27	46,6
Kurang	21	36,2
Total	58	100

Berdasarkan hasil analisis univariat, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 27 responden (46,6%), diikuti kategori kurang sebanyak 21 responden (36,2%) dan kategori baik sebanyak 10 responden (17,2%).

Tabel 4.2.1.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pada Pubertas Di Kelas VIII SMPN 1 Waringin Kurung Tahun 2026

Kategori Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	7	12,1
Cukup	42	72,4
Kurang	9	15,5
Total	58	100

Distribusi sikap responden menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri memiliki sikap kategori cukup sebanyak 42 responden (72,4%), sedangkan kategori kurang sebanyak 9 responden (15,5%) dan kategori baik sebanyak 7 responden (12,1%).

Tabel 4.2.1.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Tentang Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pada Saat Pubertas Di Kelas VIII SMPN 1 Waringin Kurung Tahun 2026

Kategori Pendidikan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	24	41,4
Menengah	31	53,4
Tinggi	3	5,2
Total	58	100

Berdasarkan pendidika ibu, sebagian besar responden memiliki ibu dengan tingkat pendidikan menengah sebanyak 31 responden (53,4%), pendidikan rendah sebanyak 24 responden (41,4%), dan pendidikan tinggi sebanyak 3 responden (5,2%).

Tabel 4.2.1.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Media Informasi Tentang Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pada Saat Pubertas

Kategori Informasi	Media	Frekuensi	Persentase (%)
Orang Tua		6	10,3
Guru		31	53,4
Media Massa		15	25,9
Petugas Kesehatan		4	6,9
Teman		2	3,4
Total		58	100

Sumber informasi yang paling banyak diperoleh responden berasal dari guru sebanyak 31 responden (53,4%), diikuti media massa sebanyak 15 responden (25,9%), orang tua sebanyak 6 responden (10,3%), petugas kesehatan sebanyak 4 responden (6,9%), dan teman sebanyak 2 responden (3,4%).

Tabel 4.2.2.1 Tabulasi Silang Pengaruh Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Saat Pubertas Terhadap Sikap Remaja Putri Saat Pubertas Di Kelas VIII SMPN 1 Waringin Kurung 2026

No	Pengetahuan	Sikap						Total		P Value
		Baik		Cukup		Kurang				
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Baik	1	1,7	7	12,1	3	3,4	10	17,2	0,301
2.	Cukup	2	3,4	23	39,7	2	3,4	27	46,6	
3	Kurang	4	6,9	12	20,7	5	8,6	21	36,2	
Total		7	12,1	42	72,4	9	15,5	58	100	

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang perubahan fisik saat pubertas dengan $p\text{-value}=0,301$. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki remaja belum tentu diikuti oleh pembentukan sikap yang baik karena sikap dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti pengalaman pribadi, lingkungan keluarga, teman sebaya, media informasi, dan faktor emosional.

Tabel 4.2.2.2 Tabulasi Silang Pengaruh Pengetahuan Dengan Pendidikan Ibu Remaja Tentang Perubahan Fisik Saat Pubertas Di Kelas VIII SMPN 1 Waringin Kurung 2026

No	Pengetahuan	Pendidikan Ibu						Total		P Value
		Rendah		Menengah		Tinggi				
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Baik	6	10,3	3	5,2	1	1,7	10	17,2	0,204
2	Cukup	9	15,9	18	31	0	0	27	46,6	
3	Kurang	9	15,5	10	17,2	2	3,4	21	36,2	
Jumlah		24	41,4	31	53,4	3	5,2	58	100%	

Analisis hubungan pengetahuan dengan pendidikan ibu juga menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan $p\text{-value}=0,204$. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan remaja mengenai perubahan fisik saat pubertas tidak hanya diperoleh dari keluarga, tetapi juga dari berbagai sumber lain seperti sekolah media informasi, tenaga kesehatan dan teman sebaya.

Tabel 4.2.2.3 Tabulasi Silang Pengaruh Media Informasi Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Perubahan Fisik Saat Pubertas Di Kelas VIII SMPN 1 Waringin Kurung Tahun 2026

No	Pengetahuan	Media Informasi										Total		P Value
		Orang Tua		Guru		Media Massa		Petugas Kesehatan		Teman				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Baik	3	5,2	1	1,7	4	6,9	1	1,7	1	1,7	10	17,2	0.135
2	Cukup	2	3,4	17	29,3	6	10,3	2	3,4	0	0	27	46,6	
3	Kurang	1	1,7	13	22,4	5	8,6	1	1,7	1	1,7	21	36,2	
Jumlah		6	10,3	31	53,4	15	25,9	4	6,9	2	3,4	58	100	

Selain itu, hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan tingkat pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik saat pubertas dengan $p\text{-value}=0,135$. Meskipun sebagian besar responden memperoleh informasi dari guru, tingkat pengetahuannya yang dimiliki tetap bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sumber informasi saja belum cukup untuk meningkatkan pengetahuan apabila tidak disertai kemampuan memahami, mengingat, dan mengolah informasi yang diterima.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri memiliki tingkat pengetahuan dan sikap pada kategori cukup. Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap, pendidikan ibu, maupun sumber informasi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan remaja tentang perubahan fisik saat pubertas dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi dan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tertentu.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 58 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang perubahan fisik pada saat pubertas di Kelas VIII SMPN 1 Waringin Kurung 2026 menggunakan uji *chi square* dengan hasil *P-value* 0,301 yaitu $>0,05$
2. Tidak terdapat hubungan yang antara pendidikan ibu dengan pengetahuan tentang perubahan fisik saat pubertas pada remaja putri di Kelas VIII SMPN 1 Waringin Kurung 2026 menggunakan uji *chi square* dengan hasil *P-value* 0,204 yaitu $>0,05$
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara media informasi dengan pengetahuan tentang perubahan fisik saat pubertas pada remaja putri di Kelas VIII SMPN 1 Waringin Kurung 2026 menggunakan uji *chi square* dengan hasil *P-value* 0,135 yaitu $>0,05$

Daftar Pustaka:

- Angeila Leioipina Manuata. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Pubertas Terhadap Gambaran Diri Di SMP Corpratarin Utama Jakarta Timur: Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan
- Arfah, M., & Yarni, L. (2023). Kesiapan Anak Menghadapi Masa Puber. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 7607-7617.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astiari, N. (2023). Metode Memperoleh Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan. *Nuha Medika*.
- Bakhtiani, P., & Geiffner, M. E. (2022). Delayed puberty. *Pediatrics in Review*, 43(8), 426-435.
- BPS Indonesia. (2022). Jumlah Perempuan Dan Laki-Laki Di Indonesia 2024.
- BPS Provinsi Banten. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin (Ribuan Jiwa) Di Indonesia, 2024.
- BPS Kabupaten Serang (2024). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin (Ribuan Jiwa) Di Indonesia, 2024.
- BKKBN, Badan Pusat Statistik, & Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017*.
- Blakemore, S. J., Et Al. (2020). Perkembangan Remaja Dan Lingkungan Sosial. *Nature Reviews Psychology*.
- Centers For Disease Control And Prevention. (2023). Perkembangan Anak Dan Remaja.
- Darsini, D., Fahrurroizi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan: Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-21.
- Diamanti-Kandarakis, E., Et Al. (2020). Endocrine-Disrupting Chemicals And Puberty. *Endocrine Reviews*, 41(3), 1-45.
- Emmanuel, M., & Bokor, B. R. (2022). *Tanner Stages*. StatPearls Publishing.

- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Family Nursing: Research, Theory, And Practice*. Prentice Hall.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2021). *Textbook Of Medical Physiology*. Elsevier.
- Handayani, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan* (A. Suslia & T. Utami, Eds.). Penerbit Salemba Medika.
- Huar, M. S. L., & Ardani, M. H. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada Masa Pubertas di SMPN Oenino*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Irmayanti, N., Dhe, B., Lusianti, N., & Derman, Y. (2022). *Perbedaan Sikap Remaja Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Ditinjau Dari Gender*. Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper “Peran Perempuan Sebagai Pahlawan Di Era Pandemi” PSGESI LPPM UWP, 9(01), 143-149.
- Januari, R., & Januari, A. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Menghadapi Pubertas Di SMPN 1 Kota Institut Kesehatan Dan Bisnis Kurnia Jaya Persada*: Article Information Article History: Keywords: Kata Kunci: Pendahuluan Masa Muda Atau. 1, 652-660.
- Kaprio, J., Et Al. (2019). *Genetic Influences On Puberty Timing*. Human Reproduction, 34(6), 123-130.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Keesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Program Studi D-III Keperawatan. 2023.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Mengenai Kecemasan dan Dukungan Sosial pada Pubertas Remaja*. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, Kementerian Kesehatan RI.
- Khasanah, Poltekkes Ummi, Wa Ode, Nurul Mutia, Politeknik Baubau, Kota Baubau, And Sulawesi Tenggara. 2022. “Tingkat Pengetahuan Terhadap Perubahan Fisik Pubertas Remaja Putri.” *Jurnal Ilmu Kebidanan* 9(1):18-23.
- Kurniawati, D., Et Al. (2021). *Perilaku Sosial Remaja Dan Pengaruh Lingkungan*. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 88-95.
- Lacroix, A. E., Gondal, H., & Langaker, M. D. (2023). *Physiology, Menarche*. In StatPearls. StatPearls Publishing.
- Legiati, T., Hidayanti, D., & Indrayani, D. P. (2019). *Pengaruh peer education terhadap pengetahuan, sikap dan efikasi diri remaja putri tentang pubertas*. *Jurnal BIMTAS*, 3(1), 13-23.
- Lestari, W., & Solikah. (2022). *Tingkat Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan*. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 10-18.
- Martha M, Kody, P., Keperawatan, S., Poltekkes W., & Kupang, K. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di SMP Negeri 1 Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur*. *Jurnal Kesehatan Primer*, 122(2), 51-59.
- Mardhiati, R. (2022). *Variabel Pengetahuan dalam Penelitian Kesehatan Masyarakat*. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(1), 163-171.
- Miller, P. H. (2018). *Theories Of Developmental Psychology* (6th Ed.). New York: Worth Publishers.
- Mubarak, W. I. (2021). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Muslima, L., & Arami, N. (2023). Hubungan pengetahuan orang tua dengan pemberian pendidikan tentang pubertas pada remaja putri. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(4), 626-630.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurasiah, A., Rizkiyani, A., dan Heriana, C. (2020). Hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang risiko pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMAN 1 Cibingbin Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, 11(2), 205-214.
- Nurhidayah, Yonetha Oktaviani. 2020. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pubertas Di SMPN 3 Tembilahan Hulu." *UPPM Akademi Kebidanan Husada Gemilang* (2):15-20.
- Nursiah, Wa Ode. 2022. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik." *Jurnal Sains & Kesehatan* 27-32.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Medika.
- Nurul Mutia. 2022. Tingkat Pengetahuan Terhadap Perubahan Fisik Pubertas Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 18-23.
- Pemerintah Provinsi Banten. (2024). Keputusan Gubernur Banten Nomor 471 Tahun 2024 Tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2025. Serang: Pemprov Banten.
- Palloan, M. L. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang perubahan fisik pubertas dengan sikap menghadapi pubertas di SMP 2 Kabupaten Pinrang. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 7(1), 121-126.
- Puspita. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Saat Pubertas Di SMPN 24 Pontianak Tahun 2024. *Jurnal Kebidanan*, Volume 15 No.1 Tahun 2025.
- Puspitasari IM, Yusuf L, Sinuraya RK, Abdulah R, Koyama H. (2020). Knowledge, Attitude, And Practice During The COVID-19 Pandemic: A Review. *Journal Of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 727-733. DOI: 10.2147/JMDH.S265527
- Putri, A. R., Wijayanti, D., & Lestari, S. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Pengetahuan Kesehatan Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 123-130.
- Putri, A., Sari, D., & Handayani, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pengetahuan Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 123-130.
- Putri, R., Et Al. (2025). Pengaruh Informasi Terhadap Sikap Remaja. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(1), 1-10.
- Rizqiyah, I. R. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksual dengan Metode Ceramah dan Small Group Discussion terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Usia 16-17 Tahun. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Roichmania, N. (2017). Komponen Sikap Dalam Psikologi Kesehatan. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 33-40.
- Sari, D. Y. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pubertas Remaja Putri dengan Sikap Menghadapi Perubahan Fisik di MTs Ikhlasiyah GUPPI Muslimin Tahun 2018 (Skripsi).
- Sari, M., & Sari, D. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 100-108.

- Santrock, J. W. (2020). *Adolescence*. McGraw-Hill.
- Siti Nina I.R S.Kep. (2014). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Puteri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Saat Pubertas Di Pondok Pesantren Al-Baqiyatusholihat Tahun 2014*. Skripsi, Prodi Ilmu Keperawatan. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2023. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2022. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soleiman, D. A. (2019). *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Perspektif Barat dan Islam*. Banda Aceh: Bandar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suprayitna, S., Et Al. (2022). Hubungan Usia Dengan Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 44-50.
- Susanti, N., Rahmawati, D., & Putri, A. (2020). Pengaruh Media Informasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 123-130.
- Susanti, D., Nurbaiti, N., & Rahmawati, A. (2022). Perkembangan pubertas pada remaja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Indonesia*, 13(2), 85-92.
- Swarjana, I Ketut. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Denpasar: Andi Offset.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). Konsep Pengetahuan Dalam Kesehatan. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 1-10.
- Syamsuddin, S. D. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan pada Remaja Pubertas di SMPN 1 Kapala Pitu Tahun 2022. *Jurnal Midwifery*, 5(1).
- Widyastuti, Agung, And Roza Putri Anggraini. 2021. "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pubertas Pada Siswi SMP Negeri 5 Sukoharjo." *JKDM/ Jurnal Keperawatan Duta Medika* 1(2):60-67.
- World Health Organization. (2018). *Guideline: Implementing Effective Actions For Improving Adolescent Nutrition*. Geneva: WHO.
- Wulaningtyas, E. S., Yanti, E. S., Noeraini, A. R., & Santia. (2023). Pengaruh Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perilaku Pubertas Pada Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kebidanan*, 13(1), 41-46. DOI: 10.35874/Jib.V13i1.1189.
- Yaroh, M., & Herawati. (2020). Sikap Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), 66-72.
- Yani, W. L., & Rahayu, B. (2023). Hubungan status gizi dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 68-74.
- Yula, E. (2023). Pengaruh pemberian edukasi tentang perubahan seks sekunder masa pubertas terhadap pengetahuan pada remaja putri. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 8(2), 32-39.
- Zayrin, A., Putra, B., & Lestari, D. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 45-52z